#### **BAB VI**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan serangkaian pembahasaan, penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak – pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang kaitannya dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMKN 1 Tulungagung sebagai berikut:

Strategi guru PAI dalam perencanaan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMKN 1 Tulungagung ialah dengan mengadakan kegiatan wawancara berupa tes membaca Al-Qur'an kepada peserta didik tahun ajaran baru. Setiap semester guru di SMKN 1 Tulungagung guru-guru menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya guru PAI di SMKN 1 Tulungagung juga melakukan langkah perencanan pembelajaran di dalam kelas untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kemampuan siswa. (2) membuat peta kemampuan siswa. (3) menyiapkan materi seperti buku penunjang metode sorogan dari Pondok MIA. (4)

Menambahkan kegiatan prifat di luar jam pelajaran bagi siswa-siswa yang masih sulit dalam membaca Al-Qur'an.

- 2. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMKN 1 Tulungagung ialah dengan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan penyajian dan kegiatan penutup:
  - a. Keiatan pendahuluan yang dilakukan GPAI dalam pembelajaran ialah membentuk karakter siswa yang dekat dengan Al-Qur'an dengan membaca surat An-Nas sampai Al-Ashr, melakukan apersepsi di awal pembelajaran.
  - Kegiatan penyajian yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca
    Al-Qur'an siswa di SMKN 1 Tulungagung

Kegiatan penyajian GPAI dalam pembelajaran ialah pertama menuliskan ayat yang ada pada materi pelajaran dari LKS maupun dari buku penunjang PAI ke papan tulis, kedua menerangkkan tentang hukum bacaannya seperti bacaan idhar, idhgom, ikfa' dan juga menerangkan cara membacanya, Ketiga memberikan makna perkata dari ayat-ayat yang terdapat pada buku penunjang dan menyuruh para siswa untuk menulis, keempat membacakan ayat-ayat tersebut serta menyuruh anak-anak untuk membacanya setelah itu sebagian anak disuruh maju kedepan untuk membaca ayat dari buku penujang, kelima melakukan tutor teman sebaya

- dalam membaca Al-Qur'an keenam menerangkan isi dari buku penunjang, ketujuh mengadakan prifat membaca Al-Qur'an diluar jam pelajaran.
- c. Kegiatan penutup yang di lakukan GPAI di SMKN 1 Tulungagung ialah yang pertama menyimpulkan materi yang dibahas, kemudian memotivasi siswa, kemudian siswa diajak untuk membaca ayat-ayat yang berkaitan dengan meteri secara bersama-sama, selanjutnya kegiatan terahir berdo'a dengan membaca surat Al-Assr kemudian di akhiri dengan mengucapkan salam.
- 3. Evaluasi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMKN 1 Tulungagung ialah dengan adanya ujian praktik sekolah yang dilakukan oleh GPAI berupa ujian membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. serta ada juga bentuk evaluasi berupa penilaian psikomotorik, evaluasi ini akan terlihat jika siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan guru tentang materi keagamaan. Seperti misalnya siswa mampu menerapkan shalat berjamaah di mushola sekolah dengan kesadaran beribadahnya tanpa disuruh oleh siapapun.

#### B. Saran

Beberapa saran yang dianggap perlu mengenai "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMKN 1 Tulungagung", diantaranya:

## 1. Bagi Kepala SMKN 1 Tulungagung

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar nantinya kepala sekolah lebih bijak kepada para guru-guru untuk bisa lebih mempunyai strategi yang baik dalam proses pembelajarannya. Misalnya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan guru serta mengadakan pelatihan-pelatihan ataupun musyawarah dengan guru yang lain untuk saling bertukar pendapat mengenai masalah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

## 2. Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah strategi dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an peserta didik, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

## 3. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar peserta didik tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa belajar membaca Al Qur'an itu sangat sulit. Serta diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran membaca AQur'an dan memiliki keinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

# 4. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.